

HUBUNGAN EFIKASI DIRITERHADAP KEPATUHAN PEMBATASAN CAIRAN PADA PASIEN TERAPI HEMODIALISA DI RSUD WATES KULON PROGO

Nursahid¹, Miftafu Darussalam²

INTISARI

Latar Belakang :Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh pasien hemodialisa adalah pembatasan cairan.Jika pasien tidak melakukan pembatasan cairan dapat menyebabkan cairan menumpuk didalam tubuh dan akan menimbulkan efek edema, hipertropi ventrikel kiri dan hipertensi. Maka perlunya kepatuhan dalam pembatasan cairan bagi pasien penyakit ginjal kronik.Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan pembatasan cairan adalah efikasi diri.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan efikasi diri terhadap kepatuhan pembatasan cairan pada pasien terapi hemodialisa di RSUD Wates Kulon Progo.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien terapi hemodialisa di RSUD WatesKulon Progo dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*.Sampel yang digunakan sebanyak 31 responden.Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner efikasi diri dan kuesioner kepatuhan pembatasan cairan. Analisis data statistik menggunakan uji *somer'd* .

Hasil : Tingkat efikasi diri pada pasien terapihemodialisa di RSUD Wates Kulon Progo paling banyak memiliki efikasi diri baik sebanyak 26 responden (83,9%). Kepatuhan pembatasan cairan pasien penyakit ginjal kronik paling banyak adalah patuh sebanyak 24 responden (77,4%). Dilihat dari koefisien korelasi didapatkan nilai keeratan sebesar 0,597 dan nilai p-value sebesar 0,020<0,05.

Kesimpulan : Terdapat hubungan efikasi diri dengan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien terapi hemodialisa di RSUD WatesKulon Progo. Dianjurkan bagi perawat untuk dapat mempertahankan efikasi diri pasien dalam hal pembatasan cairan.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Kepatuhan Pembatasan Cairan, Hemodialisa

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN SELF- EFFICACY AND ADHERENCE ON LIQUID RESTRICTION IN PATIENTS OF HEMODIALYSIS THERAPY AT RSUD WATES KULON PROGO

Nursahid¹, Miftafu Darussalam²

ABSTRACT

Background: One of the problems that is often faced by hemodialysis patients is liquid restriction. If patients do not do liquid restriction, the liquid will be accumulated in the body and will give effect of edema, left ventricular hypertrophy and hypertension. Therefore, adherence is needed in liquid restriction for patients with chronic kidney disease. One of the factors that can affect the adherence on liquid restriction is self- efficacy.

Research Objective: The research aims at finding out the correlation between self- efficacy and adherence on liquid restriction in patients of hemodialysis therapy at RSUD Wates Kulon Progo.

Research Method: This research was quantitative with cross- sectional approach. The population used in this research was all patients of hemodialysis therapy at RSUD Wates Kulon Progo using consecutive sampling technique. The sample used was 31 respondents. The data collection method used questionnaires of self- efficacy and of adherence on liquid restriction. The statistical data analysis used somer'd test.

Research Result: The level of self- efficacy in patients of hemodialysis therapy at RSUD Wates Kulon Progo that has the highest number of respondents is having good self- efficacy with 26 respondents (83.9%). The adherence on liquid restriction in patients with chronic kidney disease that has the highest number of respondents is being adherent with 24 respondents (77.4%). If seen from the correlation coefficient, there is correlation value of 0.597 and p- value of $0.020 < 0.05$.

Conclusion: There is a correlation between self- efficacy and adherence on liquid restriction in patients of hemodialysis therapy at RSUD Wates Kulon Progo. It is suggested for the nurse to be able to maintain the self- efficacy of the patients on the liquid restriction.

Keywords: Self- Efficacy, Adherence on Liquid Restriction, Hemodialysis

¹ A Student of Nursing Science Study Program of Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

² A Lecturer of Nursing Science Study Program of Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta